p-ISSN 2087 - 1511
e-ISSN 2614 - 2511

Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik

VOLUME 10, NO. 2, TAHUN 2019

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GARUT

EDITORIAL TEAM

Chief Editor

Dini Turipanam Alamanda, S.Tp., M.SM., Faculty Economics, Garut University (SCHOLAR|SINTA ID|ORCID|SCOPUS)

Editor

- Rostiena Pasciana, S.S.,M.Si., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University (SCHOLAR|ORCID|SINTA ID)
- Hasbi Shiddiq Fauzan, S.IP. M.AP., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University (SCHOLAR|SINTA ID)
- Pupung Pundenswari, S.IP. M.Si., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University (SCHOLAR|SINTA ID)
- Mila Karmila, S.IP.,M.Si., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University (SCHOLAR|ORCID|SINTA ID)
- Riska Nurnafajrin, S.IP., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University (SCHOLAR)
- Imas Astri Mustakiah, S.IP., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University (SCHOLAR)
- Linda Hastuti Agustin A, S.T., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University (SCHOLAR)

DAFTAR ISI

EDITORIAL TEAM

Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut
Gugun Geusan Akbar, Yusuf Hermawan, Ai Lina Karlina 1-8
PDF

Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana (KB) Di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut
Ieke Sartika Iriany, Ade Purnawan, Anggita Yulian Nugraha 9-16
PDF

Studi Tentang Pengelolaan Obyek Wisata Pantai Cicalobak di Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut
Erna Rustiana, Muchtar Muchtar, Nisa Fitriani 17-22
PDF

Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di UPTD Pasar Cisurupan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut
Ikeu Kania, Windy Widiawati 23-32
PDF

Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik
Fakultas ISIP, Universitas Garut
ISSN: 2087-1511

STUDI TENTANG PENGELOLAAN OBYEK WISATA PANTAI CICALOBAK DI KECAMATAN MEKARMUKTI KABUPATEN GARUT

Erna Rustiana [1]; Muchtar [2]; Nisa Fitriani [3]

[123] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Garut
erna.rustiana@gmail.com

ABSTRACK

This research is based on the weakness of Human Resources in managing the tourism especially Cicalobak Beach in Kecamatan Mekarmukti Garut Regency. Tourism industry in Indonesia should get special attention from the government, both central and local government in developing tourism potential. The development of the tourism industry itself has a strong influence for the development of the region in the area around the tourism object, because it can act as the main sector industry, namely the superior sector that can improve the regional economy. Therefore, this research is focused on the management of tourism object especially in Cicalobak Beach. The management of tourism object in Cicalobak Beach uses G.R Terry (2011:10) theory which is management planning theory or often referred to as POAC stands for Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. This study aims to find out how the study of the management of attractions in Cicalobak Beach District Mekarmukti Garut regency. Research uses qualitative methods. The author took the research location at Cicalobak Beach and Village Office Karangwangi District Mekarmukti Garut, involving Village Government and community Karangwangi Village District Mekarmukti Garut with the number of informants 6 people. From the results of interviews and observations, it was found that the management in Cicalobak Beach is still lacking in terms of Human Resources and has not been optimal because this beach is opened as a new tourist attraction around 2012. So it still requires good management to promote the tourism object.

Kata kunci*: Management, Coast Tourism, Tourism Industry*

1 Pendahuluan

Wisata tak lagi dipandang sebagai suatu yang menjadi milik kelompok masyarakat yang mapan saja, tapi juga bagi semua kalangan masyarakat. Industri pariwisata di Indonesia harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah dalam mengembangkan potensi pariwisatanya. Pengembangan industri pariwisata sendiri mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi perkembangan wilayah di daerah sekitar obyek wisata, karena dapat bertindak sebagai industri sektor utama, yaitu sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian daerah. Agar tidak menjadi daerah yang tertinggal, dengan potensi daerah di sektor pariwisata yang dimiliki daerah tersebut, harusnya dapat menjadi satu batu loncatan untuk mengembangkan daerah dari sektor pariwisata yang ada. Indonesia memiliki 34 provinsi dan terdiri dari pulau-pulau, yang mana disetiap daerah memiliki potensi pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri, salah satunya di Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satu provinsi dengan potensi

pariwisata yang besar dan menawarkan berbagai obyek wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Di Jawa Barat, salah satu daerah dengan potensi pariwisata yang besar adalah Kabupaten Garut.

Kabupaten Garut adalah sebuah kabupaten di Jawa Barat Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sumedang di utara, Kabupaten Tasikmalaya di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung di barat. Daerah yang luas wilayahnya 306.519 Ha memiliki pariwisata yang sangat beragam, Kabupaten Garut menjadi salah satu destinasi pariwisata unggulan di Jawa Barat. Terbentangnya Kabupaten Garut dari Garut Utara sampai Garut Selatan juga memiliki berbagai obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi, seperti : Gunung Cikuray, Gunung Papandayan, Gunung Guntur, Cipanas, Candi Cangkuang, Kampung Dukuh, Situ Bagendit, Pantai Sayang Heulang, Pantai Santolo, Pantai Cicalobak, Taman Manalusu, Pantai Rancabuaya, Taman Golf Ngamplang, Curug Orok, Air Terjun Neglasari, Kebun mawar Situpaha dan lainnya.

Tujuan dari pengembangan pariwisata yaitu sebagai berikut :

1) Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.
2) Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antarbangsa.
   a. Memperluas dan memeratakan kesempatan berusaha serta memperluas lapangan kerja.
   b. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
   c. Mendorong pendayagunaan produksi nasional.
   d. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha serta memperluas lapangan kerja.
   e. Meningkatakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat .

Seperti yang saat ini menjadi trend topik masyarakat khususnya wilayah Garut Selatan sebagai sarana obyek wisata yaitu Pantai Cicalobak. Pantai ini terletak di Kecamatan Mekarmukti, Kabupaten Garut, Jawa Barat, lokasinya berada diantara Pantai santolo Pamengpeuk dan Pantai Rancabuaya. Jarak dari pusat kota ke Pantai Cicalobak Mekarmukti cukup jauh, yakni berjarak 90 km melalui Kecamatan Bungbulang dan 130 km jika melawati Kecamatan Pamengpeuk. Meskipun jauh, lokasinya cukup strategis karena berada di pinggir jalan dan berada di perlintasan jalan Jabar Selatan. Pantai ini memiliki pemandangan yang sangat indah apalagi ketika sunset dan sunrise yang menarik perhatian banyak wisatawan. Terlebih lagi area untuk berenang yang aman karena tidak terdapat banyak karang tetapi sebagian dipenuhi pasir yang merata.

Wisatawan kebanyakan berkunjung pada hari libur atau *weekend* dengan tarif tiket masuk yang cukup murah yaitu Rp.5000 per orang. Dengan begitu wisatawan dapat melihat keindahan pantai sepuasnya. Jumlah pengunjung ketika libur panjang seperti hari raya idul fitri sangat melonjak mencapai kurang lebih 500-1000 orang per hari memenuhi obyek wisata tersebut. Untuk lebih jelas lagi terdapat gambar dibawah ini

Pantai Cicalobak dikelola oleh organisasi Karang Taruna Desa karangwangi. Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan di Indonesia, anggotanya berusia 11-45 Tahun. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda non partisipan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa atau kelurahan komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial . Karang Taruna di dirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Namun sangat disayangkan, Pantai Cicalobak belum dikelola secara maksimal dikarenakan masih ada beberapa hambatan dalam pengelolaan obyek wisata di Pantai Cicalobak Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut anatara lain

1) Belum optimalnya koordinasi antara pihak pengelola pantai Cicalobak dengan Lembaga-Lembaga baik instansi pemerintah maupun yayasan , yang mengakibatkan lemahnya informasi apabila ada masalah pengelolaan yang harus ditangani.
2) Kurangnya pemahaman pengelolaan tentang kepariwisataan , sehingga dalam pelaksanaan tugasnya kurang maksimal sesuai dengan yang seharusnya dilakukan dilapangan.

Untuk mengelola Pantai Ciocalobak peneliti menggunakan landasan teori bedasarkan peikiran (R. Terry, 2011) yaitu teori perencanaan manajemen atau sering disebut dengan istilah POAC . Adapun hasil penelitian yang bersangkutan dengan teori tersebut akan dipaparkan dibawah ini :

a. Perencanaan *(planning)* adalah pemilihan dan penghubungan fakta, menguantkan asumsi – asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
b. Pengorganisasian *(organizing)* adalah keseluruhan proses pengelompokan orang- orang , tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
c. Penggerakan *(Actuating)* didefinisikan sebagai segala tindakan untuk menggerakan orang-orang dalam suatu organisasi, agar denagn kemauan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada perencanaan dan pengorganisasian.
d. Pengawasan *(controlling)*merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan .

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Studi tentang Pengelolaan Obyek Wisata di Pantai Cicalobak Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut.

2 Metode Penelitian

Desain Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan dan menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.Informan penelitian ini adalah Bapak Kepala Seksi Kesejahteraan masyarakat Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut dan lima dari masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, alasan pemilihan informan tersebut karena akan dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan juga karena keterbatasan peneliti dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. (Sugiyono, 2017)

3 Hasil dan Implikasi

Dari hasil pembahasan bahwa pengelolaan Obyek Wisata Pantai Cicalobak di Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut dapat dinilai dari beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut : Dalam hal Perencanaan Pengelolaan Pantai Cicalobak sudah cukup baik ini dibuktikan dari hasil wawancara bersama Supendi selaku ketua Karangtaruna yang menyatakan bahwa “ perencanaan di Pantai Cicalobak sangat baik hanya saja terhambat oleh kurangna dana yang tersedia sehingga perwujudan kegiatan yang sudah direncanakan terhambat. Namun dari sekian perencanaan yang telah disebutkan diatas ada sebagian rencana yang tidak

terlaksana, pada tabel 1.1 ini menjelaskan tentang Pencapaian Sasaran dari Pelaksanaan Pengelolaan Pantai Cicalobak.

Tabel 1.1 Pencapaian Sasaran dari Pelaksanaan Pengelolaan Pantai Cicalobak

No	Sasaran Yang Ingin Dicapai	Realita	Harapan	Ket
1.	Perbaikan sarana dan prasaran seperti jalan, mushola, WC umum dan TPI.	Sudah ada pembangunan dari pemerintah desa setempat.	Diharapkan dari pembangunan tersebut dapat membantu pengunjung	Terlaksana
2.	Pembangunan jembatan penyebrangan.	Masih direncanakan kira-kira pada tahun 2019 mendatang, tetapi sudah ada kontrak persetujuan ketua karang taruna dan Ibu HJ.UUm selaku anggota dari Partai Golkar	Segera dibangun untuk memudahkan pengunjung.	Belum terlaksana

Sistem pengorganisasian yang dilakukan oleh Karangtaruna dalam mengelola Pantai Cicalobak sudah cukup baik hanya saja kurang kesadaran dari anggotanya ini dibuktikan dari hasil wwancara bersama supendi selaku ketua Karangtaruna yang menyatakan bahwa " kurangnya koordinasi yang dilakukan dalam melakukan kerjasama didalam suatu organisasi yang dibentuk tersebut". Indikator Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang- orang , tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya penggerakan yang dilakukan oleh Karangtaruna dalam pengelola Pantai Cicalobak sudah cukup baik ini dibuktikan dengan hasil wawacara bersama Kepala Desa Agus Ruspendi yang menyatakan bahwa" Karangataruna sering melakukan rapat koordinasi besama kepala desa dan juga masyarakat hanya saja waktunya kurang terorganisir dengan baik". Indikator pengawasan merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan .

Pengawasan yang dilakukan oleh karangtaruna dalam Pengelolaan Pantai Cicalobak Di Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut ini sudah dilakukan dengan baik terbukti dengan adanya hasil wawancara bersama Ketua Karangtaruna yang menyatakan bahwa "adanya perekapan rutin per tahun mengenai keuangan dan juga pencapaian kerja yang sudah dilakukan , yang nantinya akan terlihat sudah sejauh mana proses pencapaian kerja yang sudah dilakukan. Administrasi pantai Cicalobak dalam jangka waktu satu tahun dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut berdasarkan data hasil observasi dari pihak pemerintah Desa Karangwangi :

Tabel 1.2 Data Pendapatan Dan Pengeluaran Dana Pantai Cicalobak

No	Keterangan dana	Pendapatan (debit)	Pengeluaran (kredit)	Persentase (%)
1.	Retribusi tiket masuk	35.000.000,00	-	-
2.	Kontribusi ke desa	-	7.000.000,00	20 %
3.	Kontribusi keamanan	-	3.500.000,00	10 %
4.	Honor petugas lapangan	-	7.000.000,00	20 %
5.	Konsumsi	-	3.500.000,00	10 %
6.	Tabungan untuk perbaikan sarana	-	14.000.000,00	40 %
	Jumlah	35.000.000,00	35.000.000,00	100 %

Sumber : Laporan Keuangan Karang Taruna Desa Karangwangi

Keterangan :

1. Perhari : 5000,00 x 500 pengunjung = 2.500.000,00
2. Perminggu : 2.500.000,00 x 7 hari = 17.500.000,00
3. Pengujung memadati obyek wisata kurang lebih 2 minggu dalam waktu liburan baik hari idul fitri maupun tahun baru : 17.500.000,00 x 2 minggu = 35.000.000,00

Table diatas menunjukan uraian pendapatan dan pengeluaran Pengelolaan Pantai Cicalobak terlihat bagaimana pemetaan keuangan terinci dengan baik dan sesuai dengan keadaan dilapangan . Dana tertata sesuai dengan yang seharusnya. Hanya saja yang menjadi hambatan dalam pantai Cicalobak terletak pada kurangnya sarana dan prasarana pendukung obyek wisata termasuk Dana untuk mengelola Pantai Cicolobak sehingga perencanaan yang dibuat Karangtaruna terhambat untuk segera di implementasikan .

4 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan bahwa indikator Perencanaan pengelolaan Pantai Cicalobak di Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut sudah cukup baik, Indikator pengorganisasian masih dirasa kurang maksimal, indicator penggerakan sudah baik dengan menyesuaikan waktu sebaik mungkin dan indikator pengawasan sudah cukup baik.

Sedangkan hambatan pengelolaan Obyek Wisata Pantai Cicalobak di Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut adalah belum optimalnya koordinasi antara pihak pengelola pantai Cicalobak dengan masyarakat sekitar, kurangnya pemahaman pengelolaan tempat tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal sesuai dengan yang seharusnya dilakukan.

5 Rekomendasi

Rekomendasi dari penulis terkait penelitian tersebut yaitu terdapat beberapa temuan dilapangan yang diantaranya kurangnya koordinasi antara pihak pengelola pantai Cicalobak dengan masyarakat sekitar , disarankan kepada masyarakat yang berada di sekitar obyek wisata Patai Cicalobak turut membantu pemerintah daerah setempat untuk lebih paham dan mengerti tentang maksud dan tujuan pemerintah daerah untuk membangun pantai Cicalobak sebagai destinasi wisata yang tidak salah saing dengan pantai- pamtai yang lain .,kurangnya pemahaman pengelolaan tempat tersebut sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal peneliti

menyarankan agar adanya penyeluhan tentanf pemahaman mengenai pengelolaan Pantai Cicalobak Tersebut.

Sedangkan untuk penelitian lebih lanjut karena adanya kelemahan dan kekurangan peneliti maka diharapkan ada penelitian lebih lanjut kaitannya pengelolaan pantai Cicalobak Di Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, koreksi dan saran-saran kepada semua pihak selama berlangsungnya penyusunan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Daryanto. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Surabaya: Apolo.

Hasan, I. (2006). *Analisis Data dengan Statistik.* Jakrta: Bumi Aksara.

Manulang, M. (1990). *Dasar-Dasar Manajemen.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Martoyo, S. (1998). *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan.* Yogyakarta: BPFE.

R. Terry, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syafri, S. (1996). *Manajemen Kontemporer.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tisnawati Sule, E. (2009). *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Kencana Perdana Media Group.